



Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI Di STIT Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara

¹ Irpan Siregar, ² Suryatik, ³ Muhammad Zulham Munthe.

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.

e-mail: ¹namanyairfan35@gmail.com, ²suryatik.buch@gmail.com.

³zulhammunthe99@gmail.com.

INFORMASI ARTIKEL

Keyword:
Artificial Intelligence, Pendidikan, Mahasiswa, Pembelajaran, Teknologi, Literasi Digital.

©2024 Irpan Siregar, Suryatik, Muhammad Zulham Munthe. This is an open-access article under the This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



ABSTRAK

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, terutama dengan perkembangan cepat dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI). AI memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran AI dalam kehidupan mahasiswa, dengan fokus pada penerapan AI dalam pendidikan dan dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STITA Labuhanbatu. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang AI dan perspektif positif terhadap pengaruhnya dalam pembelajaran. AI terbukti meningkatkan personalisasi dalam pembelajaran, membantu administrasi akademis, dan mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang semakin digital. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak negatif, seperti potensi menurunnya literasi mahasiswa dan risiko kecanduan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi digital dan edukasi tentang AI agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan bertanggung jawab.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi keperluan yang dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia, (Tri Septiyantono, 2017). dikarenakan kemajuan teknologi yang semakin cepat sehingga masyarakat pun harus menyesuaikan kebutuhan mereka dalam mencari informasi. Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) adalah ilmu komputer yang dirancang untuk

melakukan pekerjaan selayaknya yang dilakukan oleh manusia. Dengan itu, Artificial Intelligence diyakini dapat membantu pembelajaran lebih efektif dan efisien

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, (Ahmad Abdul Rochim, 2024). termasuk dunia pendidikan. Di era digital, Artificial Intelligence memainkan peran yang semakin penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan belajar dan mencapai keberhasilan akademis. Keberadaan Artificial Intelligence telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teknologi pendidikan, memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Dalam jurnal ini, saya akan mengeksplorasi peran Artificial Intelligence dalam kehidupan mahasiswa, memperkenalkan penerapan berbagai Artificial Intelligence dalam pendidikan, dan merinci dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

Selain itu, Artificial Intelligence dapat digunakan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh lebih baik, (Iqbal Anas and Supratman Zakir, 2024). memungkinkan mahasiswa mengakses materi belajar dari mana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan Artificial Intelligence, materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar setiap mahasiswa sehingga tidak ada yang tertinggal. dan yang menjadi rumusan permasalahan dalam karya tulis ini adalah apa saja Pengaruh Artificial Intelligence (AI) bagi mahasiswa dalam Pembelajaran?, apa saja Manfaat Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Mahasiswa?.

Dari rumusan masalah di atas, dapat kita menarik sebuah tujuan penulisan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui apa saja Pengaruh Artificial Intelligence (AI) bagi mahasiswa dalam Pembelajaran. (2) Untuk mengetahui apa saja apa saja Manfaat Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Mahasiswa.

2. LANDASAN TEORI

a. Defenisi Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI), atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Kecerdasan Buatan, adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan mesin yang mampu melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. (Eka Suryokta W Taruklimbong and Hotmaulina Sihotang, 2023). AI melibatkan penggunaan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya untuk belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas. (Hari Nugraha Saputra, Rahmat Rahmat, and Kokom Komalasari, 2024).

Dalam konteks AI, terdapat beberapa konsep penting seperti machine learning (pembelajaran mesin), neural networks (jaringan saraf tiruan), natural language processing (pemrosesan bahasa alami), dan banyak lagi. Pengembangan AI telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang seperti pengenalan suara, pengenalan wajah, mobil otonom, pengobatan, dan masih banyak lagi. ada banyak defenisi Artificial Intelligence (AI) sesuai dengan perkembangan teknologi Artificial Intelligence (Sehan Rifky and others, 2024).

Menurut John McCarthy, yang sering disebut sebagai "bapak AI," ia mendefinisikan AI sebagai "ilmu dan rekayasa membuat mesin cerdas, terutama program komputer cerdas." Ini adalah definisi yang luas yang mencakup segala bentuk kecerdasan yang dapat dilakukan oleh mesin. (Sriwanti Belani, 2023).

Stuart Russell dan Peter Norvig. Juga menjelaskan dalam buku mereka yang berjudul "Artificial Intelligence : A Modern Approach," Russell dan Norvig mendefinisikan AI sebagai "studi tentang agen cerdas." yaitu sistem yang dapat menerima perspektif dari lingkungannya dan mengambil tindakan yang memaksimalkan peluang keberhasilan mereka. (Lathifa Lathifa, 2024).

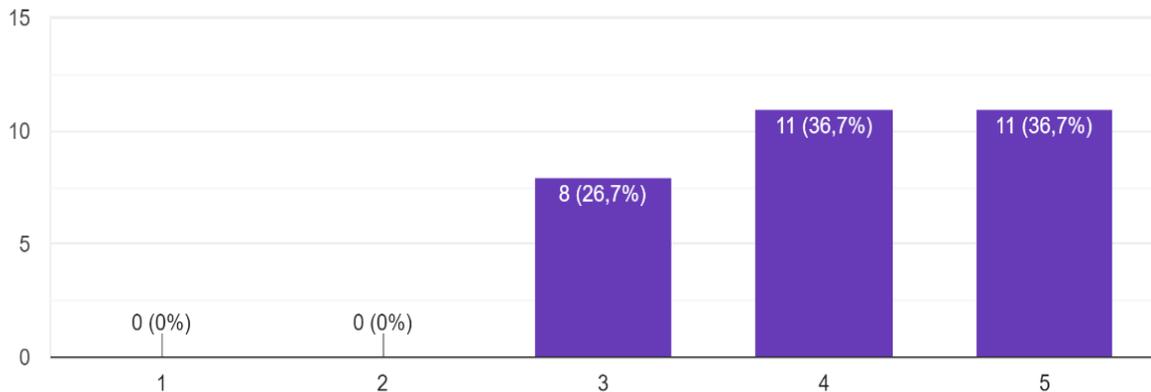
Elaine Rich juga menjelaskan dalam bukunya "Artificial Intelligence" mendefinisikan AI sebagai "studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang saat ini bisa dilakukan lebih baik oleh manusia". (Siti Hanila and Muhammad Afif Alghaffaru, 2023).

b. Pemahaman Mahasiswa Mengenai Artificial Intelligence

Sebagai seorang mahasiswa, pemahaman terhadap konsep kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) memiliki implikasi yang sangat signifikan. Di era digital yang terus berkembang, mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi, termasuk Artificial Intelligence. Oleh karena itu, pengetahuan mahasiswa mengenai Artificial Intelligence memiliki potensi dampak besar pada pengalaman belajar dan persiapan untuk masa depan. (Alfi Yuni Mustika, 2024).

Seberapa paham kamu mengenai Artificial Intelligence

30 jawaban



Gambar 1. Tingkat pemahaman mahasiswa STITA Labuhanbatu Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengenai Artificial Intelligence (AI)

Berdasarkan hasil survei yang saya lakukan pada 30 mahasiswa STITA Labuhanbatu Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), menunjukkan bahwa sebagian besar responden, sekitar 73,3%, memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik tentang konsep Artificial Intelligence, dengan nilai 4 dan 5. Hal ini merupakan pertanda bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang Artificial Intelligence. Hal tersebut tentunya membuat mahasiswa cenderung lebih siap menghadapi perubahan teknologi di masa depan.

Mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan perangkat pembelajaran berbasis Artificial Intelligence dan mampu memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran mereka. Namun, ada sekitar 26,7% responden yang memberikan nilai 3, menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang Artificial Intelligence. Hal ini menandakan mengenai pentingnya pendidikan dan literasi digital di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dengan pemahaman yang terbatas mungkin memerlukan dukungan tambahan dalam memahami konsep dasar Artificial Intelligence, implikasinya dalam berbagai bidang, dan bagaimana teknologi ini dapat memengaruhi pekerjaan di masa depan. Kampus dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa tidak ada mahasiswa yang tertinggal dalam pemahaman tentang teknologi ini.

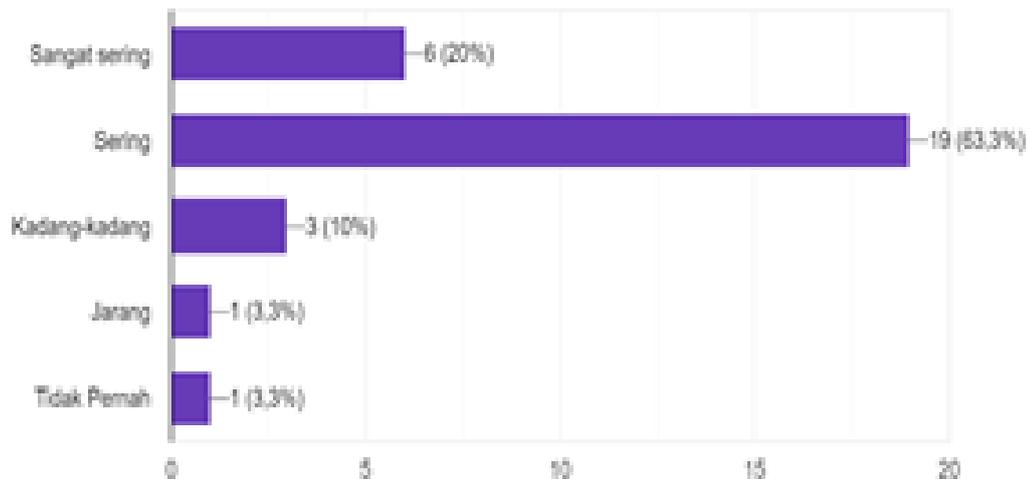
c. Perspektif Mahasiswa Terhadap Pengaruh Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran

Dengan adanya Artificial Intelligence memicu berbagai perspektif mahasiswa mengenai pengaruh AI dalam pembelajaran. AI sendiri memiliki tujuan untuk membantu mempermudah penggunaan dengan kerangka berfikir dan penalaran yang dirancang seperti

manusia berdasarkan atas perintah manusia sendiri. Terdapat banyak manfaat yang didapatkan dari AI. (Dwike Zaira Nurmila, 2024). Namun di sisi lain terdapat pula kerugian akibat AI. Setelah menyebarkan questioner dengan 5 indikator instrumen penelitian dan bersifat tertutup, berikut adalah data yang telah saya kumpulkan. Saya memiliki 30 responden yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu. Berikut adalah data yang telah saya kumpulkan.

Seberapa sering Anda menggunakan teknologi AI dalam kegiatan akademik/pembelajaran Anda?

30 jawaban



Gambar 2.

Tingkat perspektif mahasiswa mengenai pengaruh AI dalam pembelajaran

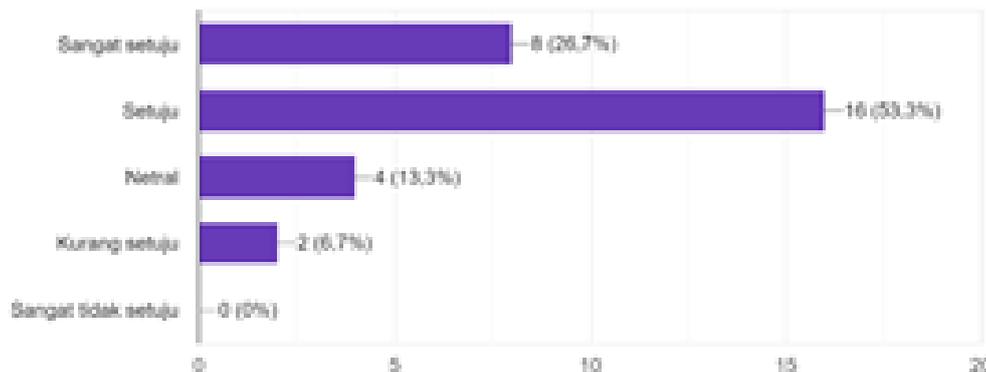
Berdasarkan indikator kedua, yaitu bagaimana perspektif mahasiswa mengenai pengaruh AI dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh responden mengklaim memiliki tingkat kefamiliaran yang baik dengan AI untuk mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Artinya, pemahaman akan AI sudah cukup tersebar di kalangan responden, namun masih ada beberapa yang kurang familiar.

Meskipun mayoritas responden mengklaim familiar dengan AI, tidak semua dari mereka sepenuhnya yakin bahwa AI dapat membantu atau mendukung proses, pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran tentang AI, perspektif tentang peran dan manfaatnya dalam pembelajaran mungkin bervariasi berdasarkan pengalaman individu dengan teknologi tersebut.

Data ini menyoroti pentingnya edukasi lebih lanjut tentang peran dan manfaat AI dalam pembelajaran. Dengan meningkatkan pemahaman tentang kemampuan AI dan bagaimana itu dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, dapat diharapkan bahwa tingkat dukungan terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran juga akan meningkat. Penting bagi lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan untuk terus memperkuat program edukasi tentang AI dan bagaimana itu dapat dimanfaatkan secara positif untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini mampu meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap teknologi AI di lingkungan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Data ini menegaskan urgensi untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi AI dalam pembelajaran melalui pendekatan edukatif yang lebih terarah. Dengan meningkatnya

kesadaran akan kemampuan AI dan implementasi nya dalam konteks pembelajaran, diharapkan dukungan terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran juga akan meningkat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan harus terus memperkuat program-program edukasi tentang AI untuk mendorong pemahaman yang lebih baik serta penerimaan yang lebih luas terhadap teknologi ini dalam lingkungan Pendidikan.

Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "AI dapat membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi kuliah."
30 jawaban



Gambar 3. Tingkat responden mahasiswa mengenai AI dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran

Berdasarkan indikator ketiga, yaitu Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "AI dapat membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung setuju bahwa AI dapat membantu dalam proses pembelajaran. Namun masih terdapat sebagian yang netral atau bahkan tidak setuju. Sebagian responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran, meskipun ada juga yang merasa netral atau bahkan memiliki keraguan. Hasil dari responden yang mayoritas setuju bahwa teknologi AI menunjukkan adanya adopsi positif terhadap penggunaan AI dalam bidang pembelajaran. Responden juga melihat adanya potensi untuk mengimplementasikan AI dapat meningkatkan efisiensi dalam membantu proses pembelajaran mahasiswa. Hasil responden juga menunjukkan tentang perlunya perluasan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk memperbaiki ketimpangan dalam bidang pendidikan. Serta, berdasarkan dari jawaban responden menunjukkan bahwa adanya ruang untuk lebih memperjelas manfaat konkret dan mengatasi kekhawatiran yang mungkin dimiliki beberapa individu terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran.

Dengan adanya perbedaan pendapat dan pemahaman yang perlu diperhatikan, penting untuk terus mempertimbangkan berbagai perspektif dan kebutuhan dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi AI dalam pembelajaran. Sebagian besar responden memiliki pandangan optimis terhadap peran teknologi AI dalam pembelajaran, meskipun tidak sedikit yang masih merasa ragu. Hal ini menunjukkan adopsi yang positif terhadap penggunaan AI di bidang pendidikan. Selain itu, responden juga mengidentifikasi potensi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran mahasiswa melalui implementasi AI. Namun demikian, hasil survei juga menyoroti kebutuhan akan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang cara optimal memanfaatkan AI untuk mengatasi disparitas dalam pembelajaran. Selain itu, tanggapan responden menunjukkan perlunya penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat konkret AI serta

penanggulangan terhadap kekhawatiran yang mungkin muncul terkait penggunaannya. Oleh karena itu, perbedaan pandangan dan tingkat pemahaman yang beragam perlu dipertimbangkan secara serius dalam pengembangan dan implementasi teknologi AI dalam pembelajaran.

d. Manfaat Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Mahasiswa

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) terhadap mahasiswa telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, membawa perubahan positif dalam cara mahasiswa belajar, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan. Berikut adalah beberapa paragraf yang menggambarkan pemanfaatan AI terhadap mahasiswa. (Velda Aurelia Putri, 2023).

Pertama, pemanfaatan Artificial Intelligence AI dalam pendidikan telah menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. Dengan menggunakan algoritma cerdas, sistem AI dapat menganalisis preferensi, kemampuan, dan gaya belajar mahasiswa. (Uhdan Abdullah Muarif and others, 2022). Hal ini memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan, memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Selain sebagai alat bantu pembelajaran, AI turut berkontribusi dalam aspek administratif. Asisten virtual dan chatbot AI dapat memberikan informasi seputar jadwal, tata cara pendaftaran, dan layanan akademis lainnya. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan mengelola kegiatan akademis mereka.

Terakhir, pemanfaatan Artificial Intelligence AI membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan digital dan teknologi. Mahasiswa dapat terbiasa dengan penggunaan teknologi AI, mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia kerja yang semakin terkait dengan inovasi dan perkembangan teknologi.

e. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan AI dalam Pembelajaran Mahasiswa

a. Dampak Positif

Memiliki ketepatan dan keakuratan dalam mengerjakan tugasnya. Teknologi ini disetting untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia, tak terkecuali mahasiswa. Pekerjaan akan lebih fleksibel dan membutuhkan waktu yang singkat. Semua yang mahasiswa pertanyakan akan terjawab didalamnya.

Menggantikan tugas manusia yang berulang-ulang dan bersifat rutinitas. Tidak hanya fleksibel, AI bisa menjadi asisten mahasiswa yang bisa mengerjakan secara berulang dan terus menerus. Mahasiswa tidak perlu repot-repot mencari dalam mengerjakan tugasnya. Bisa digunakan kapan saja dan dalam jangka waktu yang panjang. AI tidak memiliki batasan waktu. Mahasiswa bisa menggunakannya setiap saat bahkan dalam jangka waktu yang lama. Ini menjadi data tarik tersendiri bagi AI.

Lebih murah Dengan menggunakan AI, mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyelesaikan tugasnya. AI benar-benar mengetahui seluk beluk permasalahan yang dihadapi. Karena AI memang didesain seperti halnya manusia.

Bisa mengerjakan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih baik Menggunakan AI akan mempersingkat waktu yang dihabiskan dalam mengerjakan sesuatu. Mahasiswa akan memiliki lebih banyak waktu luang karena kemudahan AI dalam mengerjakan pekerjaan. (Astrid Savitri, 2019).

b. Dampak Negatif

Membuat mahasiswa menjadi jauh lebih malas dibandingkan sebelumnya dikarenakan fitur-fitur yang ditawarkan sangat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan kuliahnya. Mahasiswa akan mudah menyepelkan pekerjaan yang diberikan.

Artificial Intelligence (AI) tidak memiliki Common Sense, AI mampu belajar dan bekerja sendiri layaknya manusia, tetapi AI tidak dapat memahami tujuan dari informasi itu dibuat. Karena pemahaman menyeluruh hanya bisa dimiliki oleh manusia. Walaupun didesain seperti manusia tapi AI juga memiliki kekurangan.

AI masih tertinggal untuk pemrosesan informasi yang bersifat vertical dan membutuhkan sense yang kompleks. Dibalik kemudahan yang ditawarkan, AI tetaplah teknologi yang pada dasarnya masih membutuhkan waktu untuk informasi yang sedemikian rupa.

Literasi mahasiswa akan menurun karena mereka tidak perlu repot-repot membaca jurnal atau buku. AI memiliki daya tarik yang membuat atensi mahasiswa lebih memilih cara yang mudah ketimbang harus membaca referensi.

Menggunakan AI dalam waktu yang cukup lama bisa berpotensi kecanduan. Sama halnya seperti game online, AI pun juga demikian. Jika menggunakan terlalu lama, maka seseorang bisa mengalami kecanduan. (uhdan Abdullah Muarif and others, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini saya menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai penunjang analisis “Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI di STITA Labuhanbatu”. Metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena, memahami prespektif individu, mendapatkan wawasan mendalam, memberikan dasar untuk penelitian lanjutan, dan mendukung pengembangan teori.

Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data survei yang akan saya publikasikan melalui media google formulir terhadap sejumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu. Pertanyaan survei akan fokus pada sejauh mana mahasiswa telah menggunakan Artificial Intelligence dalam studi mereka, seperti penggunaan platform pembelajaran online berbasis Artificial Intelligence, tutor Artificial Intelligence, atau alat pembelajaran otomatis. Data yang dihasilkan dari survei ini akan memberikan wawasan mengenai sejauh mana adopsi Artificial Intelligence dalam pembelajaran mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei yang melibatkan 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STITA Labuhanbatu. Berikut adalah hasil dan pembahasan berdasarkan survei yang telah dilakukan.

Pemahaman Mahasiswa Mengenai Artificial Intelligence: Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa 73,3% responden memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik tentang konsep Artificial Intelligence, sedangkan 26,7% responden menunjukkan pemahaman yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup kuat tentang AI, yang akan membantu mereka dalam mengadopsi teknologi ini dalam pembelajaran.

Perspektif Mahasiswa Terhadap Pengaruh AI dalam Pembelajaran: Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memiliki pandangan positif terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Sebanyak 60% responden setuju bahwa AI dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, sementara 30% responden bersikap netral, dan 10% lainnya tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada sebagian mahasiswa yang masih ragu, sebagian besar sudah melihat potensi positif AI dalam pembelajaran.

Manfaat AI dalam Pembelajaran Mahasiswa: AI telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran mahasiswa PGMI di STITA Labuhanbatu. Beberapa manfaat yang diidentifikasi dari hasil survei antara lain: Personalisasi Pembelajaran: AI memungkinkan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman setiap mahasiswa. Dukungan Administratif: Asisten virtual dan chatbot AI memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademis dan mengelola kegiatan mereka. Pengembangan Keterampilan Digital: Mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi AI, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin digital.

2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi. Mayoritas mahasiswa PGMI di STITA Labuhanbatu memiliki pandangan positif terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran, dengan berbagai manfaat yang telah dirasakan. Namun, penting untuk memperhatikan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti penurunan literasi dan risiko kecanduan teknologi.

Untuk mengoptimalkan penggunaan AI dalam pembelajaran, perlu ada upaya untuk meningkatkan literasi digital dan edukasi tentang AI di kalangan mahasiswa. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan bertanggung jawab. Edukasi tentang AI harus mencakup pemahaman tentang potensi manfaat dan risiko, serta cara mengintegrasikan teknologi ini dengan bijak dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan peran penting AI dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa PGMI di STITA Labuhanbatu. Dari hasil survei yang melibatkan 30 mahasiswa, ditemukan bahwa mayoritas memiliki pemahaman yang baik tentang AI dan memandang positif dampaknya dalam proses pembelajaran.

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Di era digital, Artificial Intelligence memainkan peran yang semakin penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan belajar dan mencapai keberhasilan akademis. Keberadaan Artificial Intelligence telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teknologi pendidikan, memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Dalam jurnal ini, saya akan mengeksplorasi peran Artificial Intelligence dalam kehidupan mahasiswa, memperkenalkan berbagai penerapan Artificial Intelligence dalam pendidikan, dan merinci dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran mahasiswa, namun perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik dan penggunaan yang bijaksana untuk menghindari dampak negatif yang mungkin timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Iqbal, And Supratman Zakir, 'Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0', *J-Sakti (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 8.1 (2024), Pp. 35–46
- Belani, Sriwanti, 'Artificial Intelgence Sebuah Inovasi Baru Menjual Produk (Membandingkan Keunggulan Fb, Wa, Instagram, Telegram Dan Youtube)', *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1.2 (2023), Pp. 111–18
- Hanila, Siti, And Muhammad Afif Alghaffaru, 'Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu', *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2.2 (2023), Pp. 221–26
- Lathifa, Lathifa, 'Peran Artificial Inteligence Dalam Membantu Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning', *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 2.8 (2024), Pp. 133–38
- Muarif, Juhdan Abdullah, Fadhil Abu Jihad, Muhammad Isa Alfadli, And Dede Indra Setiabudi, 'Hubungan Perkembangan Teknologi Ai Terhadap Pembelajaran Mahasiswa', *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2022), Pp. 117–27
- Rifky, Sehan, Lalu Puji Indra Kharisma, H Achmad Ruslan Afendi, Segar Napitupulu, Mustika Ulina, Wulan Sri Lestari, And Others, *Artificial Intelligence: Teori Dan Penerapan Ai Di Berbagai Bidang* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Rochim, Ahmad Abdul, 'Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan', *Antroposen: Journal Of Social Studies And Humaniora*, 3.1 (2024), Pp. 13–25
- Saputra, Hari Nugraha, Rahmat Rahmat, And Kokom Komalasari, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Projek Di Smp Daarut Tauhiid Boarding School', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.02 (2024), Pp. 115–25
- Savitri, Astrid, *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan Serta Peluang Edukasi 4.0 Dan Revolusi Bisnis 4.0* (Penerbit Genesis, 2019)
- Septiyantono, Tri, 'Konsep Dasar Literasi Informasi', Jakarta: Universitas Terbuka.[Online] Diakses Dari: [Http://Repository. Ut. Ac. Id/4198/1/Pust4314-M1. Pdf](http://Repository.Ut.Ac.Id/4198/1/Pust4314-M1.Pdf) Pada, 2017, Pp. 10–25
- Taruklimbong, Eka Suryokta W, And Hotmaulina Sihotang, 'Peluang Dan Tantangan Penggunaan Ai (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Kimia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), Pp. 26745–57